

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong: 2009) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Obyek penelitian berada pada kondisi alami dan tidak dimanipulasi atau diberikan perlakuan tertentu.

Data yang akan dikumpulkan cenderung tidak teratur, karena data tersebut merupakan perilaku yang menjadi kebiasaan penasun (pengguna narkoba suntik) sehari-hari. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat-kalimat, rekaman perilaku, dan dokumen melalui pengamatan dilapangan. Wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara induktif untuk mendapatkan makna yang eksplisit tentang konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik) tersebut.

Sifat dan hakekat data konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik) yang merupakan perilaku yang nampak menjadi kebiasaan sehari-hari ini akan dimungkinkan peneliti untuk memahami Subyek secara pribadi dan memandang Subyek sebagaimana Subyek penelitian memahami dan mengenal dunianya sendiri. Bogdan & Taylor memberikan definisi pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata –kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.(Moleong, 2007)

Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai pengamat. Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan Subjek.
2. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moleong: 2004).

Penelitian ini mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Mempelajari masalah-masalah dalam diri penasun (pengguna narkoba suntik), mempelajari situasi-situasi yang terjadi, hubungan-hubungan yang dijalin oleh penasun (pengguna narkoba suntik), kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penasun (pengguna narkoba suntik), sikap-sikap yang muncul dari dalam diri penasun (pengguna narkoba suntik), pandangan-pandangan yang dimiliki penasun (pengguna narkoba suntik), serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena dari penasun (pengguna narkoba suntik). (Moh. Nazir, 2003)

## **B. Kehadiran Peneliti**

Melakukan penelitian studi kasus pada hakekatnya adalah untuk memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut (poerwandari: 2005).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan pasif sekaligus sebagai pengamat. Peneliti berperan sebagai partisipan pasif, dimana peneliti datang ke tempat Subjek penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh Subjek penelitian tersebut. Selain itu dalam proses penggalan data melalui wawancara dengan subyek dan informan. Peneliti berperan sebagai pengamat yang hanya melihat aktifitas yang dilakukan Subyek dengan lingkungan sekitar tanpa ikut terlibat secara langsung. Adapun status peneliti dalam penelitian ini keberadaannya diketahui oleh Subyek dan Informan yang terlibat.

## **C. Lokasi Penelitian**

Untuk Subyek di ambil setting di tempat subyek (rumah) yaitu di Putat Jaya Barat. Rumah asli subyek dan keluarganya. Mengingat rumah adalah tempat dimana seseorang lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga, hal ini menjadi pertimbangan peneliti agar dapat lebih banyak dan lebih mudah dalam mendapatkan informasi baik secara wawancara maupun observasi yang berkenaan dengan dukungan sosial yang diterima subyek dari lingkungan keluarga. Dan juga kalau dirumah berdekatan dengan tetangga,

sehingga hubungan kekerabatan antara tetangga atau teman bisa di ketahu melalui mereka yang terkait interaksi antar keluarga dan lingkungan sekitar.

Informan I penelitian ini diambil setting tempat di rumah yakni keluarga Subjek. Karena keluarga adalah orang yang tahu diri Subjek dari kecil hingga sekarang.

Informan II Penelitian ini diambil setting di tempat perkumpulan teman-temannya yang berada di Poliklinik Rumatan Suboxon Surabaya dan di Yayasan Orbit. Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian ini, antara lain: *Pertama*, tempat ini merupakan tempat berkumpulnya teman-teman Subjek serta pendampingnya. *Kedua*, tempat ini merupakan tempat yang digunakan sebagai tempat untuk memperoleh obat.

#### **D. Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian lapangan sebagai kerangka penulisan skripsi ini tentulah data kualitatif. Bungin (2001) menjelaskan bahwa data kualitatif di ungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi kali ini, maka yang dijadikan peneliti sebagai sasaran sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek adalah laki-laki yang berusia 32 tahun yang masih aktif menggunakan narkoba suntik (suboxon).

2. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yang diambil dari keluarga (orang tua) dan teman Subjek (pendamping Subjek).

Pada penelitian ini peneliti ingin mencari subyek yang masih aktif menggunakan narkoba suntik. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yang diambil dari keluarga yakni orang tua kandung Subjek dan lingkungan sekitar subyek yakni para pengguna narkoba suntik dan pendampingnya.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Menurut Hadi (1990) agar dalam penelitian ini memperoleh data yang valid, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Peneliti menggunakan metode ini untuk terjun secara langsung mengamati obyek yang diteliti yaitu tempat tinggal Subjek dan lingkungan sekitarnya maupun subyek penelitian. Peneliti memperhatikan langsung bagaimana situasi dan kondisi tempat tinggal subyek dan lingkungan sekitarnya.

Adapun pengertian dari observasi atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat standart lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 1995 : 174). Dalam

penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung bagaimana konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik) dan kondisi tempat subyek dalam beraktifitas dalam interaksi yang menggambarkan konsep diri, meliputi bagaimana cara individu dalam rencana cita-citanya dimasa depannya, bagaimana kondisi penasun (pengguna narkoba suntik) dengan keluarganya, dan bagaimana individu sehari-harinya.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai hubungan subyek dengan lingkungannya yang dapat menggambarkan dukungan sosial yang diterima subyek. Meliputi bagaimana keluarga memotivasi subyek, bagaimana keluarga memberikan saran atau masukan buat subyek dan bagaimana lingkungan sekitar (teman dan pendamping) bergaul dengan subyek.

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap Subjek yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap Subjek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam penelitian ini diteliti secara langsung konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik) dengan menggunakan alat pengumpulan data yang berupa rekaman, gambar, dan catatan berkala.

## 2. Metode *Interview*

*Interview* merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 1998 : 83).

Penggunaan metode interview peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Subjek mengenai konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik) yang dimiliki dengan berpedoman pada *guidance* yang mengacu pada beberapa aspek aspek konsep diri. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai dukungan sosialnya, selain akan melakukan *interview* kepada Subjek, peneliti juga akan melakukan *interview* kepada informan sesuai dengan keterangan di atas dengan berpedoman pada *guidance* yang mengacu pada beberapa bentuk dukungan sosial.

*Interview* dilakukan dengan kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas itu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan Subjek. Dalam hal ini interview yang digunakan adalah jenis interview pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Dalam hal ini harus dapat menciptakan suasana yang santai tetapi serius yang artinya *interview* dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku.

*Interview* itu digunakan untuk mengungkapkan data tentang konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik). Dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman *interview* yang ditujukan kepada pemakai narkoba suntik yang masih aktif menggunakannya.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada Subjek penelitian (Soehartono, 1999 : 70). Dalam metode ini, peneliti menggunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dengan meminta pada subyek untuk menunjukkan bukti prestasi-prestasi yang telah dicapai, untuk menggambarkan bahwa ada prestasi yang telah dicapai oleh Subjek. Selain itu dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Subjek.

## F. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilalui peneliti dalam mencari jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

*Tahap pra lapangan*, tahap ini merupakan tahap awal yang peneliti lakukan sebelum memasuki lapangan. Peneliti melakukan *browsing-browsing* dan membaca penelitian-penelitian terdahulu. Dari sana peneliti mencetuskan ide untuk meneliti konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik) yang berada dinaungan Yayasan Orbit. Setelah di setujui oleh pihak prodi, peneliti datang ke yayasan untuk silaturahmi dan meminta ijin untuk melakukan



penelitian disana. Setelah mendapatkan persetujuan oleh salah satu dari pihak Orbit, peneliti menanyakan prosedur yang harus dilengkapi seperti apa. Tanggapan yang luar biasa yang diberikan oleh pihak yayasan Orbit.

Beliaunya memperbolehkan dan berpesan untuk membawa surat dari pihak kampus. Setelah surat ditangan pihak Orbit, salah satu dari pihak yang menerima surat tersebut langsung mengusahakan untuk menanyakan kepada para penasun yang masih aktif yang secara suka rela bersedia diteliti selama penelitian dilakukan. Tidak banyak para penasun (pengguna narkoba suntik) yang bersedia untuk diteliti karena kebanyakan mereka masih aktif akan tetapi keluarganya tidak mengetahuinya. Butuh waktu yang cukup lama untuk mendapatkannya. Tahap selanjutnya yaitu melakukan repport kepada Subjek. Sehingga Subjek dengan tidak terpaksa mengungkapkan perasaannya selama menjadi penasun (pengguna narkoba suntik) kepada peneliti. Setelah preliminary research selesai dilakukan, tahap selanjutnya meliputi membuat proposal penelitian untuk menentukan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan. Dalam tahap setelah pembuatan proposal dan mendapatkan tanda persetujuan dari pembimbing peneliti mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian proposal. Demi mendapatkan surat keterangan lulus dari pihak prodi, peneliti harus dengan segera melakukan revisi dari proposal hasil ujian yang telah dilalui.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun rancangan penelitian, disini peneliti membuat desain langkah-langkah yang harus dilakukan agar penelitian bisa terlaksana seperti kapan dan dimana penelitian akan

dilaksanakan, bagaimana cara mencari subyek dan informan, bagaimana pendekatan yang harus dilakukan, membuat *guidance* wawancara dan observasi serta apa yang akan diobservasi. Pada tahap ini juga digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan. Karena salah satu persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh penelitian kualitatif yaitu *preliminary research* sehingga pada tahapan ini peneliti sudah melakukan setelah mendapatkan Subjek.

*Tahap pekerjaan lapangan*, tahap ini adalah dimana peneliti terjun ke lapangan melakukan penelitian. Untuk memperoleh data guna menjawab fokus permasalahan yang telah diambil. Serta melakukan observasi terhadap semua aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini ada dua hal yang harus dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan data

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan cara:

1. Wawancara dengan pengurus Yayasan Orbit
2. Wawancara dengan pendamping penasun (pengguna narkoba suntik)
3. Wawancara dengan subyek penelitian
4. Wawancara dengan orang tua subjek
5. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan
6. Menelaah teori-teori yang relevan

Penelitian menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang ke tempat subyek penelitian, tetapi tidak ikut terlibat

dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian tersebut. Observasi dilakukan di beberapa tempat, antara lain BNN (badan narkotika nasional), Poliklinik Rumatan Suboxon Surabaya, Yayasan Orbit Surabaya, dan Rumah Subjek yang berada di Surabaya.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diidentifikasi untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai tujuan yang diinginkan.

*Tahap analisis data*, tahap ini dilakukan peneliti setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Adapun tahapannya antara lain:

1. Menyajikan data dalam bentuk diskripsi.
2. Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Data akan ditelaah secara sistematis dan diambil sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian yang telah dilakukan.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data berdasarkan tema, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, menentukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan pada orang lain (Moleong, 2005).

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan data-data yang relevan dengan fokus masalah yang telah peneliti tetapkan. Data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik), kemampuan menghadapi masalah, kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan pencapaian subyek dalam pendidikan, rumah tangga dan pekerjaannya. Serta data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana dukungan keluarga dalam membangun konsep diri penasun (pengguna narkoba suntik).

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data diperoleh dengan cara kombinasi tiga aspek yakni observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Pada proses observasi, peneliti mencoba tetap melakukan pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh data tambahan yang tidak diperoleh sebelumnya. Observasi ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu yang memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung dan mengamati aktifitas Subjek baik itu di rumah, di Yayasan Orbit, maupun ditempat tongkrongan (tempat kumpul dengan sesama pengguna).

Sementara untuk wawancara, peneliti melakukan wawancara tambahan kepada informan tambahan atau *significant other* apabila sewaktu-waktu dibutuhkan atau data yang diperoleh kurang lengkap sehingga perlu adanya wawancara ulang. Hal ini bertujuan untuk mengkroscek data yang

telah diperoleh dan untuk menghindari keragu-raguan yang nantinya akan mempersulit dalam proses analisis data dan keabsahan data.

Wawancara tetap dilakukan dalam bentuk yang non-formal atau *fleksibel*. Tujuannya agar data tambahan yang ditargetkan mampu diungkapkan oleh informan dengan mudah tanpa ada beban tentang isi wawancara itu sendiri.

Sedangkan dokumentasi lapangan dilakukan hanya untuk mendukung data observasi dan wawancara yang di bentuk dalam data benda atau dokumen. Jika dalam proses observasi di lapangan ditemukan hal-hal yang dianggap sangat penting dalam mendukung data penelitian, maka dokumentasi yang berperan. Seperti bentuk keseharian aktifitas subyek di lingkungan rumah, interaksi yang ditunjukkan Subjek dengan orang lain baik itu yang aktif maupun yang pasif dengan obat-obatan. Sehingga memungkinkan antara observasi dengan dokumentasi dapat dikroscek langsung. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan atas ketidakabsahan data.

Sementara dokumentasi lapangan dengan wawancara bertujuan sama dengan fungsi kroscek pada observasi. Karena jika ditemukan data verbal dari hasil wawancara maka perlu ada pembuktian langsung ke lapangan. Data verbal memang tidak cukup untuk mewakili suara subyek namun perlu adanya bukti yang lain sehingga mampu saling mendukung antara data satu dengan yang lain.

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah melalui beberapa cara yakni:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam melakukan wawancara. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan subyek maupun informan penelitian secara bertahap.
2. Ketekunan pengamatan peneliti terhadap kondisi dan tingkah laku penasun (pengguna narkoba suntik) dan persoalan yang diteliti (konsep diri) serta bentuk dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitar, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan terhadap persoalan yang sedang peneliti cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Jika perpanjangan keikutsertaan penelitian menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman temuan-temuan persoalan.
3. *Triangulasi* data dengan melakukan perbandingan data hasil wawancara maupun data hasil observasi subyek dengan data yang diperoleh dari luar sumber lainnya. Perbandingan antara metode dengan metode dan perbandingan antara sumber dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.